

LAMPIRAN SATU

Pertanyaan Wawancara Penelitian:

A. Pertanyaan untuk Perempuan Penenun

1. Tentang Diri dan Kegiatan Menenun

1. Data diri narasumber!
2. Sejak kapan Ibu mulai menenun kain?
3. Apakah menenun adalah pekerjaan utama Ibu?
4. Dari siapa Ibu belajar menenun?
5. Apa arti menenun bagi Ibu dalam kehidupan sehari-hari?

2. Tentang Motif Kain Tenun

4. Motif apa saja yang biasa Ibu tenun?
5. Mengapa lebih memilih untuk menenun motif tertentu?
6. Apa arti atau makna dari motif-motif tersebut?
7. Apa perbedaan motif tenun dahulu dan sekarang?
8. Apakah ada motif tertentu yang hanya dipakai untuk acara adat atau acara khusus?

3. Tentang Keindahan Kain Tenun

7. Menurut Ibu, apa yang membuat kain tenun Leworahang terlihat indah?
8. Menurut Ibu, apakah kain tenun Leworahang lebih indah dari kain tenun di daerah lain, mengapa?
9. Bagaimana proses pembuatan kain tenun dengan motif yang indah?
10. Bagaimana perasaan Ibu saat menenun kain?
11. Apakah menenun membuat Ibu merasa tenang, bersyukur, atau dekat dengan Tuhan?

4. Kain Tenun dan Iman

10. Apakah iman Katolik memengaruhi cara Ibu menenun atau memilih motif?
11. Apakah menenun bisa menjadi cara Ibu berdoa atau bersyukur kepada Tuhan?

12. Menurut Ibu, apakah keindahan kain tenun berasal dari Tuhan?

B. Pertanyaan untuk Tokoh Adat

1. Kain Tenun dalam Adat

1. Boleh perkenalkan diri, nama, usia, pekerjaan, dan status dalam masyarakat/organisasi adat?
2. Apakah ada syarat-syarat secara adat untuk menjadi penenun?
3. Apa peran kain tenun dalam kehidupan adat masyarakat Leworahang?
4. Dalam acara adat apa saja kain tenun biasanya digunakan?

2. Makna Motif

3. Apa arti motif-motif kain tenun Leworahang?
4. Apakah motif-motif itu berhubungan dengan leluhur, alam, atau kepercayaan masyarakat?
5. Apakah ada aturan adat tentang penggunaan motif tertentu?

3. Tentang Keindahan

6. Menurut Bapak, apa arti keindahan kain tenun bagi masyarakat?
7. Apakah keindahan kain tenun hanya soal bentuk dan warna, atau juga soal nilai hidup?

4. Adat dan Iman

8. Bagaimana pandangan adat terhadap agama Katolik?
9. Apakah ada perubahan makna kain tenun setelah masyarakat mengenal agama Katolik?
10. Bagaimana kain tenun membantu anak muda mengenal adat dan iman?

C. Pertanyaan untuk Aparat Desa

1. Kain Tenun dan Identitas Desa

1. Bisa perkenalkan diri, nama, usia, dan jabatan di desa!
2. Apa arti kain tenun bagi identitas Desa Leworahang?

3. Apakah kain tenun dianggap sebagai warisan budaya desa?
4. Apakah ada produk turunan tenun yang menjadi kekhasan di desa ini?

2. Pelestarian Kain Tenun

3. Apa yang sudah dilakukan desa untuk menjaga kain tenun dan motifnya?
4. Apakah ada dukungan untuk para penenun?
5. Apa tantangan dalam melestarikan kain tenun di zaman sekarang?

3. Nilai Keindahan dan Kehidupan Sosial

6. Menurut Bapak apa nilai keindahan kain tenun bagi masyarakat?
7. Apakah kain tenun punya nilai sosial dan rohani bagi warga desa?

4. Budaya dan Agama

8. Apakah kain tenun pernah digunakan dalam acara keagamaan?
9. Bagaimana kerja sama desa dan gereja dalam melestarikan kain tenun?
10. Apakah kain tenun bisa menjadi sarana pendidikan nilai budaya dan iman?

LAMPIRAN DUA



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Keterangan gambar:

Gambar 1: Foto benang yang sudah diberi warna dan digulung menggunakan *Beladu*

Gambar 2: Foto Ibu Theresia Wungu Limahekin sementara menggulungkan kapas menggunakan *tenure* untuk dijadikan benang

Gambar 3: Foto Ibu Maria Goreti Barek Welan sementara mengikat Motif pada *selaga* menggunakan *tele ketebuk*

Gambar 4: Foto Ibu Yohana Ndole Sementara Menenun

PETA DESA LEWORAHANG

